

ABSTRACT

The purpose of this study to examine the effect of budgetery participation on the performance of executing officials with organizational commitment and motivation as moderation. This syudy uses quantitative. The number of respondents as the reseach sample is 126 of the technical executive officer (PPTK) of Bangkalan district government. From 126 distributed questioners, there were 110 respondent giving back and only 98 questioners that could be processed and analyzed. This study was analized using partial least squares (PLS) with software SmartPLS 3.0 program. The results of this study indicated that budgetery participation has a significant effect on the performance of technical executive officer government. While budgetery participation not significant effect the performance of technical executive officer government with organizational commitment and motivation as moderation.

Keywords : *Budgeterry participation, organizational commitment, motivation, performance of technical executive officer government*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja pejabat pelaksana dengan komitmen organisasi dan motivasi sebagai moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 126 responden yang terdiri dari pejabat pelaksana teknis pada pemerintah kabupaten Bangkalan yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling . Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner. Dari 126 kuesioner yang dikirimkan, terdapat 110 responden yang mengembalikan dan hanya 98 kuesioner yang dianalisis. Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan *partial least squares* (PLS) dengan *software SmartPLS 3.0*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap kinerja pejabat pelaksana. Sedangkan Partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pejabat pelaksana dengan moderasi komitmen organisasi dan motivasi.

Kata kunci : Partisipasi anggaran, komitmen organisasi, motivasi, kinerja pejabat pelaksana